

**Pengaruh Jumlah Bulu Mata Palsu Terhadap Koreksi Mata Menurun Pada
Tata Rias Pengantin Barat**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Universitas Negeri Padang***



**DI SUSUN OLEH:
BENING DWIPRI SYA'BANI
NIM : 2017/17078102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH BULU MATA PALSU
TERHADAP KOREKSI MATA MENURUN
PADA TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BARAT**

Nama : Bening Dwipri Sya'bani
Nim/BP : 17078102/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 19630712 198711 2001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

**Judul : Pengaruh Jumlah Bulu Mata Palsu Terhadap Koreksi Mata
Menurun Pada Tata Rias Pengantin Barat**

Nama : Bening Dwipri Sya'bani

Nim/BP : 17078102 / 2017

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Tim Penguji

1. Ketua Dra. Hayatunnufus, M.Pd

1.

2. Anggota Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

2.

3. Anggota Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bening Dwipri Sya'bani
BP/NIM : 2017/ 17078102
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH JUMLAH BULU MATA PALSU TERHADAP KOREKSI MATA
MENURUN PADA TATA RIAS PENGANTIN BARAT”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Bening Dwipri Sya'bani
NIM. 17078102

ABSTRAK

Bening Dwipri Sya'bani, 2021. Pengaruh Jumlah Bulu Mata Palsu Terhadap Koreksi Mata Menurun Pada Tata Rias Pengantin Barat.

Berbagai permasalahan dalam mengoreksi bentuk mata saat ini adalah bentuk mata menurun, karena banyaknya model yang ditemui memiliki berbagai jenis bentuk mata yang berbeda-beda serta penggunaan bulu mata palsu akan membantu dalam menciptakan bentuk mata yang ideal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil koreksi mata menurun dengan menggunakan 2 lapis bulu mata palsu, untuk menganalisis hasil koreksi mata menurun dengan menggunakan 3 lapis bulu mata palsu dan untuk melihat pengaruh penggunaan 2 lapis bulu mata palsu dan 3 lapis bulu mata palsu pada tata rias pengantin barat.

Jenis penelitian ini adalah *eksperimen* dengan menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa tata rias dan kecantikan tahun masuk 2017 dengan sampel penelitian sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 orang menggunakan dua lapis bulu mata palsu, 2 orang menggunakan tiga lapis bulu mata palsu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi), dokumentasi dan instrument penelitian berbentuk panduan pengamatan pengaruh jumlah bulu mata palsu terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat yang diisi oleh panelis. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Perolehan hasil penelitian dari pengaruh jumlah bulu mata palsu terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat di ketahui pada pengaplikasian bulu mata palsu dengan menggunakan 2 lapis bulu mata palsu dari aspek ketepatan pengaplikasian bulu mata memperoleh rata-rata 71,42% kategori sangat tepat, aspek kerapian pemasangan bulu mata memperoleh rata-rata 64,28% kategori sangat rapi dan aspek kesesuaian hasil riasan memperoleh rata-rata 71,42% kategori sangat sesuai. Pada pengaplikasian bulu mata palsu dengan menggunakan 3 lapis bulu mata palsu dari aspek ketepatan pengaplikasian bulu mata memperoleh rata-rata 78,57% kategori tepat, aspek kerapian pemasangan bulu mata memperoleh rata-rata 42,85% kategori sangat rapi dan aspek kesesuaian hasil riasan memperoleh rata-rata 71,42% kategori sesuai. Adapun saran yang peneliti berikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu hasil rujukan bahan ajar tentang tata rias wajah pengantin barat dan mahasiswa Pendidikan Tata Rias yang melaksanakan praktek rias wajah pengantin barat menggunakan 2 lapis bulu mata palsu lebih disarankan untuk digunakan dalam koreksi mata menurun.

Kata Kunci:Bulu Mata Palsu, Koreksi Mata Menurun,Tata Rias Pengantin Barat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Bulu Mata Palsu terhadap Koreksi Mata Menurun pada Tata Rias Pengantin Barat”. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Vivi Efrianofa, S.ST, M.Pd.T selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias Kecantikan, Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

6. Kedua orang tua penulis, Supriadi dan Rusmini, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
7. Teman-teman Nia, Niken, Shelly, terima kasih atas semangat dan perjuangan bersama-sama dalam penulisan skripsi ini.
8. Abang, kakak, dan adik serta seluruh keluarga tersayang , terima kasih atas doa, semangat dan segala dukungan dalam penulisan skripsi ini.
9. Pacar Yuka Mara, terima kasih atas doa, semangat, dukungan dan sudah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya pembuatan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Seluruh teman di TRK UNP angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih atas pertemuan selama ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Mata Menurun.....	10
2. Koreksi Mata Menurun	12
3. Bulu Mata	14
4. Rias Wajah Pengantin Barat	22
5. Alat, Bahan, Lenan Dan Kosmetika	25
6. Penilaian Pengaplikasian Jumlah Bulu Mata Terhadap Koreksi Mata Menurun Pada Tata Rias Pengantin Barat	31

A. Kerangka Konseptual.....	34
B. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional	39
E. Populasi Dan Sampel	40
F. Objek Penelitian.....	41
G. JenisDan Teknik Pengumpulan Data	41
H. Teknik Pengumpulan Data	42
I. Prosedur Penelitian	43
J. Instrument Penelitian	49
K. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
B. Uji Prasyarat Analisis.....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85

B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Yang Digunakan Dalam Tata Rias Wajah	
Pengantin Barat	25
2. Bahan Dan Lenan Yang Digunakan Dalam Tata Rias Wajah	
Pengantin Barat	27
3. Kosmetika Yang Digunakan Dalam Tata Rias Wajah	
Pengantin Barat	28
4. Jumlah Keseluruhan Mahasiswi TRK tingkat 2017	40
5. Persiapan Alat.....	45
6. Persiapan Bahan	45
7. Persiapan Kosmetika.....	46
8. Lembar Penilaian 2 lapis Dan 3 Lapis Bulu Mata Palsu	49
9. Instrument Penilaian <i>Checklist</i>	50
10. Deskriptif Hasil Penelitian Pengaruh Jumlah Bulu Mata Palsu Terhadap Koreksi Mata Menurun Pada Tata Rias Pengantin Barat Menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu (X1) Dengan 3 Lapis Bulu Mata Palsu (X2).....	56
11. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dengan Menggunakan 2 Lapis Bulu Mata (X1)	58
12. Distribusi Frekuensi Kerapian Hasil Riasan Dengan menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu (X1).....	60
13. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Hasil Riasan Dengan menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu (X1).....	61
14. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dengan Menggunakan 3 Lapis Bulu Mata (X2)	66
15. Distribusi Frekuensi Kerapian Pemasangan Bulu Mata Dengan Menggunakan 3 Lapis Bulu Mata Palsu (X2)	68
16. Distribusi Kesesuaian Hasil Riasan Dengan menggunakan 3 Lapis Bulu Mata Palsu (X2)	70
17. Uji Normalitas Pada Tiga Aspek	74

18. Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok	74
19. Hasil Analisis Uji T-Independent	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mata Menurun	11
2. Mata Menurun	11
3. Koreksi Mata Menurun	12
4. Koreksi Mata Menurun	14
5. Bulu Mata Natural	16
6. Bulu Mata Penuh	17
7. Bulu Mata Tebal Pinggir	17
8. Bulu Mata Bulat	18
9. Bulu Mata Panjang	18
10. Bulu Mata Satuan	19
11. Bulu Mata Bawah	19
12. Bulu Mata Natural Fashion	20
13. Bulu Mata Fashion	20
14. Tata Rias Pengantin Barat	24
15. Kerangka Konseptual	34
16. Rancangan Penelitian	37
17. Bagan Proses Pelaksanaan Penggunaan Jumlah Bulu Mata Palsu Untuk Koreksi Mata Menurun Pada Tata Rias Pengantin Barat	46
18. Histogram Ketepatan Pengaplikasian Bulu Mata Dengan Menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu (X1)	59
19. Histogram Kerapian Pemasangan Bulu Mata Dengan Menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu (X1)	61
20. Histogram Kesesuaian Pengaplikasian Bulu Mata Dengan Menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu (X1)	63
21. Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu Pada Bagian Mata	64
22. Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan 2 Lapis Bulu Mata Palsu Secara Keseluruhan	65
23. Histogram Hasil Ketepatan Pengaplikasian Bulu Mata	

Dengan Menggunakan 3 Lapis Bulu Mata Palsu (X2).....	67
24. Histogram Kerapian Pemasangan Bulu Mata Dengan Menggunakan 3 Lapis Bulu Mata Palsu (X2).....	69
25. Histogram Kesesuaian Hasil Riasan Dengan Menggunakan 3 Lapis Bulu Mata Palsu (X2).....	71
26. Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Menggunakan 3 Lapis Bulu Mata Palsu Pada Bagian Mata	72
27. Hasil TataRias Wajah Pengantin Barat Menggunakan 3Lapis Bulu Mata Palsu Secara Keseluruhan.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Master Tabel Penelitian	92
2. Hasil Mengolah Data	94
3. Format Penilaian Panelis Penelitian	98
4. Dokumentasi	106
5. Surat Permohonan Izin Penelitian	110
6. Buku Bimbingan Skripsi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Konsep kecantikan berkembang sejalan dengan perubahan gaya hidup dan perkembangan di bidang kosmetologi, secara umum kecantikan bisa diartikan sebagai kriteria yang menunjukkan keindahan tubuh atau keterampilan fisik dan sebagai aset berharga bagi setiap wanita. Di era *modern* ini, tata rias wajah suatu hal yang sudah sering kita dengar dalam kehidupan. Rias wajah bukan sesuatu yang asing bagi semua orang khususnya kaum wanita, sebab rias wajah merupakan aspek untuk mendukung penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari.

Menurut Kusantati (2008:452) “Tata rias wajah merupakan seni merias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah”. Tata rias wajah dengan teknik *makeup* yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan yang ada pada wajah dan membuat penampilan wajah terlihat lebih *fresh*. Rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah dan menyamarkan kekurangan pada wajah dengan bantuan kosmetik, alat, dan bahan yang diperlukan (Rostamailis, 2016:172). Rias wajah memiliki tujuan untuk mempercantik diri agar wajah terlihat lebih segar, cerah dan cantik. Seni merias wajah pada umumnya merias bagian-bagian yang ada pada wajah yaitu hidung, alis, bibir, terutama bagian mata. Untuk menutupi kekurangan pada wajah diperlukan rias wajah korektif yang dapat mengoreksi kekurangan

maupun kelebihan pada wajah sehingga menampilkan riasan yang sesuai atau proporsional.

Tata rias wajah korektif adalah riasan dengan menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian yang sempurna dengan *shading* dan *tinting* (Pramesthi, 2015:93). Tilaar (2008:54) berkata “untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan seseorang dalam rias wajah maka rias wajah korektif adalah hal yang harus dilakukan”. Koreksi dalam tata rias merupakan salah satu cara untuk menutupi kekurangan pada bagian wajah dan menonjolkan bagian wajah seseorang sehingga mendekati ideal atau terlihat sempurna. Rias wajah korektif sangat berguna dalam tata rias pengantin barat.

Rias pengantin barat adalah tata rias yang digunakan untuk pengantin ala barat. Rias pengantin merupakan hal yang penting dalam melaksanakan upacara pernikahan, karena pengantin akan menjadi pusat perhatian tamu yang datang (Saryoto, 2012:3). Tata rias pengantin barat menggunakan kosmetika yang lebih *soft* dibandingkan tata rias pengantin tradisional. Tata rias pengantin barat harus memiliki kekuatan untuk mengubah wajah menjadi lebih berseri dan istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami calon pengantin (Tresna, 2016:420).

Tata rias pengantin barat merupakan riasan yang *simple* yang memancarkan kesan anggun dengan permainan dan pembauran warna serta penerapan koreksi wajah yang dapat membantu menyamarkan kekurangan sekaligus menonjolkan keunikan wajah (Deddy, 2010:31). Hal yang sama juga

dikemukakan Tresna (2016:422) yaitu tata rias pengantin barat memiliki karakteristik *simple, soft, elegant*, namun tetap mempesona.

Dalam merias wajah pengantin barat ini yang perlu diperhatikan adalah bagian mata. Selain itu mata adalah jendela hati, karena melalui mata dapat tercermin suasana hati. Koreksi dalam bentuk mata diperlukan karena bentuk mata yang berbeda-beda dan memerlukan koreksi mata agar terlihat lebih ideal. Bentuk mata yang membutuhkan koreksi yaitu bentuk mata menurun. Karena adanya keluhan dari model yang memiliki mata menurun.

Menurut Han (2010:60) mengatakan bahwa “Mata menurun merupakan garis mata bagian ujung menurun”. Dan Gusnaldi (2007:55) mengatakan “ ciri-ciri bentuk mata turun adalah sudut mata terlihat lebih rendah dari bola mata”. Mata menurun juga bisa disebabkan karena adanya faktor usia dan faktor genetika. Maka banyak wanita yang tidak percaya diri dengan bentuk mata yang dimilikinya, hal itu membuat mereka memerlukan riasan mata yang dapat membantu mata tampak lebih cantik dan indah. Riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah, ketika bentuk mata yang tidak sempurna disulap sedemikian rupa dengan bantuan kosmetik dan bulu mata maka tampilan keseluruhan wajah pun berubah seketika (Liza, 2017:6).

Sejalan dengan pendapat di atas, Gusnaldi (2010:25) mengatakan bahwa mata menurun merupakan bagian sudut luar mata yang cenderung lebih menurun. Maka dibutuhkan helaian bulu mata yang dapat mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata terlihat cantik dan mempesona.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata menurun adalah mata yang memiliki sudut mata yang menurun sehingga mata terlihat mengantuk. Maka dari itu dibutuhkan koreksi mata menurun dengan menggunakan helaian bulu mata palsu untuk membuat mata terkesan lebih indah dan cemerlang.

Menurut Andiyanto (2005:34) “Bulu mata palsu adalah bulu mata tiruan yang bentuknya bermacam-macam, masing-masing jenis bulu mata berfungsi untuk memunculkan efek-efek tertentu pada wajah termasuk mengoreksi kekurangan mata”. Selanjutnya Gusnaldi (2008:39) menjelaskan bahwa “bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dengan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang”. Karena itu penyesuaian dalam pemilihan jenis bulu mata sebelum diaplikasikan sangat berperan penting untuk mempengaruhi hasil akhir tata rias. Kemudian Gusnaldi (2007:82) mengatakan bahwa “dalam mengoreksi mata dengan bulu mata palsu untuk bentuk mata menurun yaitu dengan menggunakan bulu mata palsu yang tebal dan panjang di sudut luar”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bulu mata palsu adalah bulu mata tiruan yang berfungsi untuk mengoreksi kekurangan pada mata sehingga mata terlihat cantik dan mempesona. Untuk menyempurnakan koreksi mata, penata rias perlu memperhatikan jenis-jenis bulu mata palsu sesuai kegunaannya. Sehingga dalam penelitian ini untuk mengoreksi bentuk mata turun pada rias pengantin barat, peneliti menggunakan tiga jenis bulu mata

palsu yaitu dengan menggunakan bulu mata natural, bulu mata panjang dan bulu mata tebal pinggir.

Berdasarkan hasil penelitian Zani (2014) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit Untuk Tata Rias Wajah Panggung” Menyatakan bahwa hasil jumlah penggunaan bulu mata yang lebih bagus adalah dengan menggunakan tiga bulu mata dengan kehalusan dan kerataan riasan mata dengan kategori sangat baik, ketepatan pengaplikasian bulu mata dengan kategori sangat baik, kerapian pemasangan bulu mata dengan kategori sangat rapi, kesesuaian hasil riasan dengan bentuk mata dengan kategori sesuai dan ketepatan waktu dengan kategori sangat baik”.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan saat PLI pada tanggal 01 Januari sampai 01 Maret 2021 di Iping Sparkling Padang. Peneliti menemukan teknik baru dalam pengaplikasian bulu mata palsu untuk mengoreksi bentuk mata menurun dalam merias wajah pengantin barat dengan menggunakan 2 lapis bulu mata palsu untuk mendapatkan kesan mata turun agar terlihat ideal, dikarenakan adanya keluhan dari model yang bermata turun. Selain itu berdasarkan hasil survei pada tanggal 24 Januari 2021 dengan Hafiz MakeUp beliau adalah seorang pakar perias pengantin di Kota Padang yang ahli dalam pengaplikasian bulu mata, mengatakan bahwa mata menurun akan terkesan lebih ideal dan terlihat lebih terbuka dengan menggunakan bulu mata sebanyak 2 lapis.

Selain itu penulis juga melakukan survei pada tanggal 10 Mei 2021 dengan 10 orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah tata rias wajah pengantin barat mengenai penggunaan jumlah bulu mata palsu terhadap koreksi mata menurun pada tata rias wajah pengantin barat. Berdasarkan hasil wawancara

tersebut, enam mahasiswa mengatakan bahwa mereka belum memahami jenis bulu mata yang digunakan untuk mengoreksi mata turun. Dan mereka juga mengatakan bahwa kurang tepat dan belum memahami bagaimana cara pengoreksian mata dengan penggunaan jenis bulu mata palsu terhadap koreksi mata turun pada tata rias pengantin barat sehingga terkesan kurang alami. Sedangkan empat mahasiswa lainnya sudah memahami jenis bulu mata yang digunakan dan bagaimana mengoreksi mata menurun dalam merias pengantin barat.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memilih bentuk mata menurun sebagai objek penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Jumlah Bulu Mata Palsu terhadap Koreksi Mata Menurun pada Tata Rias Pengantin Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum memahami bagaimana teknik pengoreksian mata menurun dengan menggunakan bulu mata pada tata rias pengantin barat.
2. Kurangnya ketepatan hasil mahasiswa dalam pemasangan bulu mata sehingga terlihat kurang alami.
3. Adanya keluhan dari model yang memiliki mata menurun.

C. Batasan Masalah.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat dengan pemasangan 2 lapis bulu mata palsu.
2. Koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat dengan pemasangan 3 lapis bulu mata palsu.
3. Melihat pengaruh koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat dengan pemasangan 2 lapis dan 3 lapis bulu mata palsu

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil koreksi mata menurun dengan menggunakan 2 lapis bulu mata palsu pada tata rias pengantin barat?
2. Bagaimanakah hasil koreksi mata menurun dengan menggunakan 3 lapis bulu mata palsu pada tata rias pengantin barat?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil penggunaan 2 lapis bulu mata palsu dan 3 lapis bulu mata palsu untuk mengoreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hasil koreksi mata menurun dengan menggunakan 2 lapis bulu mata palsu pada tata rias pengantin barat.
2. Untuk menganalisis hasil koreksi mata menurun dengan menggunakan 3 lapis bulu mata palsu pada tata rias pengantin barat.
3. Untuk melihat pengaruh penggunaan 2 lapis bulu mata palsu dan 3 lapis bulu mata palsu pada tata rias pengantin barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi Prodi : hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah tata rias pengantin barat dengan menggunakan jenis bulu mata terhadap koreksi mata menurun untuk tata rias pengantin barat.
 - b) Bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan : hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pemilihan jenis bulu mata palsu yang tepat untuk mengoreksi mata menurun serta dapat dijadikan pedoman dalam penelitian tentang penggunaan jumlah bulu mata palsu terhadap bentuk mata selanjutnya.

- c) Bagi peneliti : sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penata rias : hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan bulu mata palsu untuk mengoreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat.
- b) Bagi penelitalain : hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang penggunaan jumlah bulu mata palsu untuk mengoreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

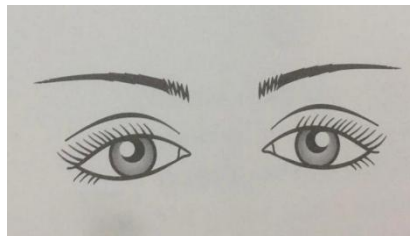
A. Kajian Teori

1. Mata Menurun

Mata adalah jendela hati, karena mata dapat tercermin suasana hati kita. Oleh karena itu mata perlu dirawat dan dirias agar keindahan dan kecemerlangannya tampil maksimal. Mata tidak akan lengkap kehadirannya tanpa helaian bulu mata yang melentik cantik. Sebab, bulu mata dapat membantu membuat mata terlihat segar, indah dan bercahaya. Maka tidak heran mata disebut sebagai pusat kecantikan. Bentuk mata yang beragam menjadi bagian penting dari wajah yang bisa membuat karakter mata seseorang terpancar, karena mata merupakan fokus perhatian setiap orang dalam berinteraksi.

Andiyanto (2006:2013) mengatakan bahwa “Mata ideal adalah mata yang memiliki ciri diantaranya jarak pangkal mata kanan dan kiri seimbang (tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat), panjang mata seimbang dengan lebar wajah, garis mata atas dan bawah membentuk garis yang melengkung membentuk buah almond (kenari), pertumbuhan bulu mata atas dan bawah cukup tebal dan lentik, kelopak memiliki lipatan yang membentuk melengkung indah, jarak mata dan alis cukup jauh, ideal sebagai area yang cukup bagi warna untuk bermain, bila diamati dari samping mata tidak cembung dan tidak pula cekung”.

Namun pada kenyataannya tidak semua orang bisa memiliki bentuk mata ideal seperti bentuk mata almond atau biji kenari. Adapun bentuk-bentuk mata menurut Gusnaldi (2009:55) mengatakan bahwa “mata terdiri dari 5 macam bentuk yaitu: (1) mata bulat, (2) mata sipit, (3) mata dalam, (4) mata kecil dan (5) mata turun”. Sedangkan Han (2010:60) mengatakan bahwa “Mata menurun merupakan garis mata bagian ujung menurun”.



Gambar 1. Mata Menurun

Sumber: Chenny Han (2015)

Selanjutnya Gusnaldi (2007:55) “mengatakan ciri-ciri bentuk mata turun adalah sudut mata terlihat lebih rendah dari bola mata”. Kemudian Tilaar (2013:33) mengatakan bahwa “bentuk mata menurun adalah bentuk mata yang cenderung menurun kebawah, menyiratkan *innocent* yang sayu”.



Gambar 2. Mata Menurun

Sumber: Marta Tilaar (2013)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata turun memiliki sudut mata yang cenderung menurun kebawah dan wajah terlihat lelah dan tidak segar.

2. Koreksi Mata Menurun

Mata menurun menjadikan mata terkesan kurang ideal jadi penata rias menyarankan membentuk mata turun agar terlihat sempurna dan ideal dengan cara menggunakan jenis bulu mata yang tebal dan panjang di sudut luar.

Rias korektif mata merupakan salah satu dari sekian pelengkap dari riasan wajah, mata yang kurang ideal bentuknya dapat diperindah dengan menggunakan bulu mata palsu dengan teknik penggunaan yang baik dan benar, serta pemilihan jenis bulu mata palsu yang tepat dengan memperhatikan berbagai aspek diantaranya jenis bulu mata palsu yang akan digunakan serta diperlukan untuk membantu membuat mata terlihat lebih ideal. Sehingga mata akan tampak lebih cantik dan ideal untuk menunjang penampilan saat acara pernikahan pengantin.



Gambar 3. Koreksi Mata Menurun

Sumber: Gusnaldi (2007)

Berdasarkan gambar di atas, menurut Gusnaldi (2007:98) mengatakan bahwa cara mengoreksi mata turun adalah:

- a. Dengan menggunakan perona mata, bubuhkan *highlight* pada tulang alis dari mulai ujung dalam sampai sudut luar mata.
- b. Gunakan kuas *eyeliner* untuk mengaplikasikan *eyeliner* pada garis bulu mata bagian atas. Berikan penekanan pada sudut luar mata dengan tarikan kearah atas untuk “menaikkan” mata.
- c. Gunakan aplikator untuk membaurkan perona mata pada seluruh kelopak mata.
- d. Gunakan kuas khusus perona mata dengan warna gelap pada sekitar lipatan kelopak mata. Baurkan pula warna gelap pada sudut luar mata dengan tarikan ke arah atas.
- e. Aplikasikan dua lapis maskara pada bulu mata bagian atas.
- f. Gunakan bulu mata palsu yang memanjang dibagian sudut mata agar terkesan mata naik.

Selanjutnya Gusnaldi (2010:51) mengatakan bahwa “buatlah garis tipis dengan bagian ujung agak meninggi sedikit”. Konsep riasan seperti ini membantu membuat mata yang sudut luar atau kelopak mata menurun sehingga tampak lebih terbuka dan naik. Dan menurut Kustanti (2008) mengatakan bahwa “untuk mengoreksi mata menurun dengan menggunakan alas bedak, warna setingkat lebih terang dari alas bedak atau bedak padat. Dan pada saat membuat bingkai mata, sudut mata sebelah luar ditarik ke arah atas berlawanan dengan sudut mata yang menurun. Rapikan bentuk alis dengan menggunting/mencabut bulu alis pada bagian sudut alis yang menurun, kemudian bentuk alis ke arah atas”.



Gambar 4. Koreksi Mata Menurun

Sumber: (Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

Berdasarkan pendapat di atas bahwa koreksi mata menurun merupakan kegiatan merubah bentuk mata turun yang dianggap kurang sempurna menjadi atau mendekati bentuk mata ideal. Koreksi mata ini bertujuan untuk memperbaiki, mempercantik dan memperindah mata yang tidak atau kurang ideal menjadi bentuk yang sempurna. Suatu riasan tidaklah sempurna jika tidak dilengkapi dengan riasan yang tepat, jadi jenis bulu mata yang digunakan untuk bentuk mata turun yaitu jenis bulu mata yang tebal dan panjang di bagian sudut luar.

3. Bulu Mata

a. Pengertian Bulu Mata

Bulu mata yaitu bagian yang indah dari wajah kita sehingga orang akan kelihatan cantik pada diri orang tersebut. Bulu mata adalah bagian yang terletak pada dua bagian ujung kelopak mata bawah dan atas, yang berfungsi untuk melindungi mata dari kotoran yang menjadi penyaring intensitas cahaya yang masuk ke mata. Bulu mata merupakan bagian yang terdiri dari helaian rambut yang hampir memenuhi kelopak mata. Rambut-rambut yang berfungsi untuk melindungi mata

agar debu, keringat atau air yang menetes dari dahi tidak masuk ke mata.

Helaian bulu mata dapat mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata terlihat cantik dan mempersona (Gusnaldi, 2010:25). Namun pada kenyataannya tidak semua wanita dikaruniakan bulu mata yang panjang. Tak heran jika banyak wanita yang memilih memperindah matanya dengan bulu mata palsu. Menurut Andiyanto (2005:34) “Bulu mata palsu adalah bulu mata tiruan yang bentuknya bermacam-macam, masing-masing jenis bulu mata berfungsi untuk memunculkan efek-efek tertentu pada wajah termasuk mengoreksi kekurangan mata”.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa bulu mata palsu adalah bulu mata tiruan yang berfungsi untuk mengoreksi kekurangan yang ada pada mata sehingga tampilan mata menarik dan indah.

b. Macam-macam Bulu Mata Palsu

Bulu mata palsu adalah bulu mata yang terbuat dari bahan sintesis yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik dan lentik sesuai dengan macam-macam jenis bulu mata disesuaikan dengan kebutuhan. Bulu mata palsu merupakan salah satu penunjang hasil rias wajah untuk menyempurnakan hiasan dan menutupi kekurangan pada diri manusia. Menurut Gurnaldi

(2008:39) ”Bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang”.

Menurut Andiyanto (2005:34) “Bulu mata palsu adalah mata tiruan yang bentuknya bermacam-macam, masing-masing jenis bulu mata berfungsi untuk memunculkan efek-efek tertentu pada wajah termasuk kekurangan mengoreksi mata”. Bulu mata yang panjang dan lentik memang lebih mencuri perhatian. Jika di amati di media sosial, bulu mata palsu telah menjadi *trend* kecantikan populer di zaman ini.

Untuk menyempurnakan riasan mata, penata rias perlu memperhatikan bentuk-bentuk bulu mata palsu sesuai kegunaannya. Menurut Gusnaldi (2010:25) terdiri dari 9 macam bulu mata palsu:

- 1) Bulu Mata Natural. Bulu mata yang bentuknya alami seperti bentuk mata asli. Jenis bulu mata ini terkesan alami bisa membantu mewujudkan riasan mata yang cantik.



Gambar 5. Bulu Mata Natural

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 2) Bulu Mata Penuh. Bulu mata penuh merupakan helaian bulu mata palsu yang panjang dan rapat. Jenis ini dapat digunakan untuk mengoreksi bentuk mata, karena membuat mata tampak lebih

bulat dan bersinar. Penerapan bulu mata penuh ini juga membantu menciptakan riasan yang lebih mewah dan unik.



Gambar 6. Bulu Mata Penuh

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 3) Bulu Mata Tebal Pinggir. Bulu mata ini memiliki helaian bulu mata palsu yang tebal di bagian sudut luar. Jenis ini dapat digunakan untuk membuat sudut luar mata lebih terbuka. Karena itulah bulu mata ini kerap digunakan untuk mengoreksi bentuk mata yang turun di bagian sudut luar. Selain itu bulu mata tebal pinggir ini bisa dipakai untuk menciptakan riasan glamor yang unik.



Gambar 7. Bulu Mata Tebal Pinggir

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 4) Bulu Mata Bulat. Jenis bulu mata ini memberikan kesan unik langsung tercipta ketika bulu mata imitasi yang bulat terpasang pada mata. Bulu mata jenis ini dapat membantu membuat mata

terlihat lebih terbuka. Jenis ini dapat digunakan untuk membantu koreksi bentuk mata kecil.



Gambar 8. Bulu Mata Bulat

Sumber : Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 5) Bulu Mata Panjang. Bulu mata helaianya panjang di bagian sudut luar memiliki manfaat yang hampir sama dengan bulu mata palsu tebal pinggir. Jenis bulu mata ini memiliki helaian bulu mata yang panjang di sudut luar yang dapat membantu membuat sudut luar mata lebih panjang sekaligus menaik. Jenis ini dapat digunakan untuk membantu koreksi bentuk mata terkesan naik.



Gambar 9. Bulu Mata Panjang

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 6) Bulu Mata Satuan. Bulu mata ini memiliki helaian yang terpisah-pisah. Cara memasangnya juga unik karena harus dipasang terpisah di bagian tertentu dari mana yang dianggap perlu.



Gambar 10. Bulu Mata Satuan

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 7) Bulu Mata Bawah. Bulu mata ini berfungsi untuk mempercantik bulu mata bagian bawah. Bulu mata ini memiliki helaian bulu mata yang halus dan tidak panjang.



Gambar 11. Bulu Mata Bawah

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 8) Bulu Mata Natural *Fashion*. Jenis bulu mata ini paling sering digunakan karena terkesan mewah dan diyakini bisa membantu “mengangkat” riasan dan menekankan daerah mata.



Gambar 12. Bulu Mata Natural *Fashion*

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

- 9) Bulu Mata *Fashion*. Bulu mata ini digunakan untuk menunjang sebuah pemotretan atau peragaan busana dalam dunia *fashion*, biasanya memiliki wujud yang lebih beragam dan menarik. Sering kali jenis bulu mata ini digunakan tidaklah untuk mengoreksi, melainkan menjadi dekorasi atau ornamen riasan mata yang diyakini bisa membantu menciptakan konsep riasan yang diinginkan.



Gambar 13. Bulu Mata *Fashion*

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Jadi kesimpulan dari pendapat di atas adalah bulu mata memiliki beragam bentuk yaitu bulu mata natural, bulu mata penuh, bulu mata tebal pinggir, bulu mata bulat, bulu mata panjang, bulu mata satuan, bulu mata bawah, bulu mata natural *fashion* dan bulu mata *fashion*. Masing-masing macam bulu mata memiliki ukuran, bentuk dan susunan yang berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, maka bulu mata yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulu mata natural, panjang dan tebal pinggir.

c. Manfaat Bulu Mata Palsu

Seorang penata rias harus memahami karakter mata seseorang dan memahami bermacam-macam fungsi keberagaman bulu mata palsu agar dapat mengkoreksi mata dengan tepat dan benar. Adapun menurut Liza (2017:9) “Bulu mata palsu berfungsi untuk membuat tampilan riasan dramatis dan *glamour*”. Sedangkan Han (2010:46) mengatakan bahwa bulu mata berfungsi untuk menyempurnakan riasan mata. Lalu Gusnaldi (2010:25) juga mengatakan bahwa bulu mata palsu berfungsi untuk membuat mata lebih segar, indah dan bercahaya, serta membantu mengoreksi bentuk mata.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan manfaat bulu mata adalah untuk menyempurnakan koreksi mata menyerupai bentuk mata yang ideal sehingga membuat mata lebih indah.

4. Tata Rias Wajah Pengantin Barat.

Setiap wanita tentu ingin tampil cantik dihari bahagianya yaitu dihari pernikahannya, karena hari itu dianggap sebagai hari yang sakral dan diharapkan hanya terjadi satu kali seumur hidup seseorang. Proses pernikahan terdapat bagian penting yaitu menjadikan pengantin sebagai pusat perhatian, salah satu upaya tersebut adalah merias pengantin tersebut dengan tata rias yang terlihat anggun dan cantik.

Rias wajah merupakan suatu tindakan untuk mempercantik wajah, memperbaiki serta menonjolkan bagian wajah agar terlihat sempurna dengan menutupi atau menyamarkan kekurangan yang ada pada wajah dengan menggunakan kometik (Rostamailis, 2013:7). Sehubungan dengan itu Andiyanto (2003:12) menyatakan bahwa rias wajah (*make-up*) merupakan upaya untuk mengubah (*make-over*) wajah kearah yang lebih sempurna dengan koreksi.

Rias pengantin merupakan hal yang penting dalam melaksanakan upacara pernikahan, karena pengantin akan menjadi pusat perhatian tamu yang akan datang (Saryoto, 2012:3). Untuk merias pengantin tidaklah mudah, diperlukan teknik dan keahlian yang terampil sehingga riasan yang diciptakan akan terlihat cantik dan menarik. Menghasilkan riasan yang sempurna dan cantik diperlukan pengetahuan dan penghiasan yang tinggi tentang teknik *make up* terutama jenis *make up* yang bersifat gala dan *beauty glamour*, Khogidar (2011:5).

Rias wajah pengantin barat adalah tata rias pengantin dengan sanggul *modern*, *slayer*, dan menggunakan riasan yang lebih *soft* dibanding dengan pengantin tradisional dengan menggunakan warna-warna *soft* dan natural, memakai *foundation* yang ringan, memakai *eyeshadow* yang tidak mengkilap dan teknik pengaplikasian *eyeshadow* juga mempengaruhi hasil riasan pengantin barat dan lipstick berwarna pastel (Deddy,2013:33). Menurut Gusnaldi (2008:64) “Pengantin barat menggunakan warna yang natural dalam pengaplikasian riasannya yaitu menggunakan warna-warna yang lembut dan tidak terlalu tebal, dikarenakan mengenakan gaun putih yang mengandung arti kesucian”.

Pengantin dapat diibaratkan sebagai raja dan ratu sehari karena resepsi pernikahan merupakan momen istimewa yang sangat berkesan dalam hidup pengantin, saat resepsi pernikahan semua serba cantik dan penuh keindahan yang menarik semua perhatian (Efrianova, 2018).

Sedangkan menurut Han (2010:90) “Tata rias pengantin barat merupakan riasan wajah yang terlihat lebih natural karena pemilihan warna kosmetik dan diseimbangi menggunakan warna busana pengantin yang *soft*”. Sehingga menghasilkan hasil riasan yang lebih sempurna dan disukai calon pengantin.



Gambar 14. Tata Rias Pengantin Barat

Sumber : Januarychristy (2021)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tata rias pengantin barat adalah tata rias wajah yang menggunakan warna-warna yang lembut dan tidak terlalu tebal serta menggunakan gaun yang berwarna putih yang mengandung arti kesucian, sehingga penampilan tetap terlihat anggun dan elegan.

Rias koreksi mata yang digunakan untuk mata menurun dengan menggunakan *eyeshadow* berwarna gelap pada sudut luar mata dengan tarikan ke arah atas. Dengan menggunakan kuas perona mata bubuhkan *highlight* pada tulang alis, dari ujung dalam sampai sudut luar mata. Aplikasikan *eyeliner* pada garis bulu mata bagian atas dan berikan penekanan pada sudut luar mata dengan tarikan ke arah atas untuk menaikkan mata. Untuk mengoreksi bentuk mata menurun gunakanlah bulu mata palsu yang memanjang dan tebal dibagian sudut luar mata agar terkesan mata naik.

5. Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetika

Tidak semua wanita memiliki bentuk wajah dan bagian wajah yang sempurna dan proporsional. Akan tetapi dengan koreksi *makeup* dengan kosmetika maka kelemahan atau kekurangan pada wajah dapat disamarkan dan kelebihan dapat ditonjolkan sehingga menghasilkan rias wajah pengantin yang prima, sempurna, menarik dan cantik. Pemilihan kosmetika yang digunakan untuk rias wajah pengantin barat sebagai berikut :

Tabel 1. Alat dan Lenan yang Digunakan dalam Tata Rias Wajah Pengantin Barat

No	Nama alat	Kegunaan	Gambar
1	Kuas set makeup	Untuk mengaplikasikan kosmetik	
2	Pinset	Untuk memudahkan memasang bulu mata palsu	
3	Gunting	Untuk memotong bulu mata yang berlebihan	
4	Pencukur alis	Untuk mecukur alis yang tebal	

5	Penjepit bulu mata	Untuk melentikan bulu mata	
6	<i>Beauty blender</i>	Untuk mengaplikasikan foundation	
7	Peruncing	Untuk meruncingkan pensil alis	
8	<i>Spons</i> bedak padat	Untuk mengaplikasikan bedak padat	
9	<i>Spons</i> bedak tabur	Untuk mengaplikasikan bedak tabur	

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa, menyempurnakan hasil riasan terletak pada alat bantu nya .Peralatan dasar yang tepat dan berkualitas dapat memberikan hasil yang luar biasa pada riasan. Karena itu, kenali dengan benar fungsi dari setiap alat *makeup*

Tabel 2. Bahan yang Digunakan dalam Tata Rias Wajah Pengantin

Barat

No	Nama bahan/lenan	Kegunaan	Gambar
1	Cape rias	Untuk melindungi baju agar tidak terkena kosmetik	
2	Kapas	Untuk membersihkan wajah dan mengaplikasikan penyegar	
3	Tissue	Untuk membersihkan sisa kosmetik	
4	Hair bando	Untuk melindungi rambut agar tidak terkena kosmetik	
5	Bulu mata palsu	Untuk membuat bulu mata asli terkesan lebih tebal dan lentik	

6	Baju kerja	Untuk melindungi baju perias dari kosmetik saat merias	
7	<i>Cotton bud</i>	Untuk membersihkan kosmetik yang menempel di wajah	

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam merias wajah tentu harus ada bahan yang digunakan sebagai penunjang dalam merias wajah agar hasil riasan dapat terlihat sempurna.

Tabel 3. Kosmetik yang Digunakan dalam Tata Rias Wajah Pengantin Barat.

No	Nama kosmetik	Kegunaan	Gambar
1	Susu pembersih	Untuk membersihkan wajah sebelum dan sesudah makeup	
2	Penyegar	Untuk menyegarkan wajah	

3	<i>Concealer</i>	Untuk menutupi warna kulit wajah yang tidak merata dan menutupi bekas-bekas jerawat	
4	<i>Foundation</i>	Untuk sebagai alas bedak yang melapisi seluruh wajah	
5	<i>Shade and tint</i>	Untuk menutupi bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian wajah yang sempurna	
6	Bedak tabur	Untuk menutupi pori-pori wajah agar minyak yang dikeluarkan tidak terlalu banyak	
7	Bedak padat	Untuk mengunci alas bedak dan bedak tabur agar tidak retak	
8	<i>Eyebrow powder</i>	Untuk membentuk alis	

9	<i>Eyeliners</i>	Untuk mempertajam mata	
10	<i>Primer</i>	Sebagai pelembab pada wajah agar wajah terlihat lebih sehat dan lembab	
11	Pensil alis	Untu membentuk dan membingkai alis	
12	Eyeshadow	Memberikan warna pada kelopak mata	
13	<i>Blush on</i>	Memberikan warna para pipi sehigga wajah terlihat berseri dan berwarna	
14	<i>Highlighter</i>	Memberikan kesan gliter pada wajah	
15	<i>Lipstick</i>	Untuk diaplikasikan pada bibir agar terlihat lebih cantik	

16	Maskara	Untuk mempertebal dan melentikan bulu mata	
17	<i>Eyeliner pencil</i>	Untuk mempertajam bagian mata dalam	
18	<i>Setting spray</i>	Untuk membuat riasan tahan lama	
19	Lem bulu mata	Untuk merekatkan bulu mata palsu	

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan rias wajah bertujuan untuk menutupi segala kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang ada pada wajah. Wajah yang cantik merupakan wajah yang sehat dan berkilau. Karena itu, perlu diketahui fungsi mengaplikasikan setiap produk kosmetika yang digunakan pada wajah serta detail wajah untuk mendapatkan hasil riasan yang maksimal.

6. Penilaian Jumlah Bulu Mata terhadap Koreksi Mata Menurun pada Tata Rias Pengantin Barat.

Pengaruh jumlah bulu mata palsu terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat berguna untuk membuat mata terkesan ideal

sehingga mata lebih terlihat menarik dan cemerlang. Bulu mata palsu berguna untuk memberikan kesan mata yang lebih menarik dan bercahaya karena pada umumnya yang memiliki mata turun ini bulu matanya terlihat menurun. Bentuk mata ideal sesuai pendapat Andiyanto (2006:34) yang menyatakan bahwa:

“Bentuk mata ideal adalah bentuk mata yang memiliki ciri-ciri (1) garis mata atas dan bawah membentuk garis melengkung yang indah (seperti bji kenari atau buah almond), (2) kelopak mata memiliki lipatan yang indah dan (3) pertumbuhan bulu mata atas dan bawah cukup lentik, pangkal bulu mata terlihat dipermukaan, tidak bersembunyi di bawah kulit kelopak mata.”

Menurut hasil penelitian Zani (2014) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit Untuk Tata Rias Wajah Panggung” menyatakan bahwa hasil penggunaan bulu mata yang lebih bagus adalah menggunakan tiga bulu mata dengan kehalusan dan kerataan riasan mata dengan kategori sangat baik, ketepatan pengaplikasian bulu mata dengan kategori sangat baik, kerapian pemasangan bulu mata dengan kategori sangat rapi, kesesuaian hasil riasan dengan bentuk mata dengan kategori sesuai dan ketepatan waktu dengan kategori sangat baik.

Kemudian menurut hasil penelitian Ritinia (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Jenis *Lipstick* Terhadap Hasil Riasan Kelainan Bibir Sumbing Untuk Tata Rias Wajah Pengantin *Modern*” menyatakan bahwa hasil pengaruh penggunaan *lipstick* yang lebih baik adalah dengan menggunakan *creamy lipstick* dengan ketepatan bentuk bibir dengan

kategori sangat tepat, kehalusan tekstur *lipstick* sangat baik dan tingkat kesukaan *observer* sangat suka

Jadi dalam penelitian ini, indikator pengukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan, maka yang menjadi penilaian pada tata rias pengantin barat dengan penggunaan jumlah bulu mata terhadap koreksi mata menurun yang diamati adalah a) ketepatan pengaplikasian bulu mata, b) kerapian pemasangan bulu mata dan c) kesesuaian hasil riasan, berikut akan dijelaskan satu persatu:

a. Ketepatan pengaplikasian bulu mata

Ketepatan dalam mengaplikasikan bulu mata ini dapat dilihat dari cara dan teknik dalam mengaplikasikan bulu mata.

b. Kerapian pemasangan bulu mata

Kerapian yang dihasilkan dengan teknik secara langsung tidak memerlukan konsentrasi tinggi sehingga memudahkan penggunaanya untuk mengaplikasikan bulu mata.

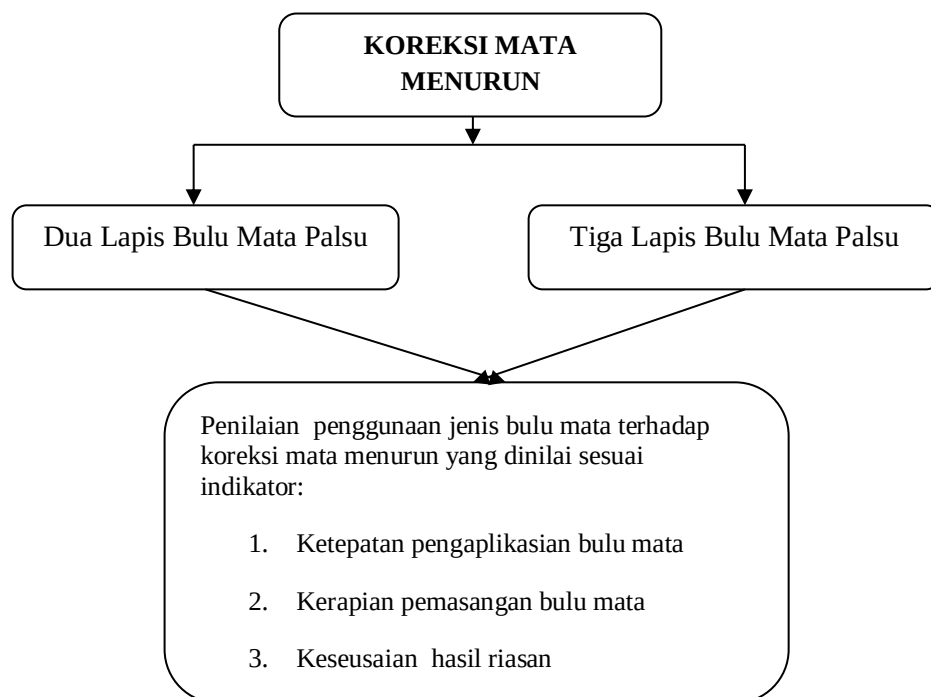
c. Kesesuaian hasil riasan

Pemasangan bulu mata yang tebal dan panjang disudut luar dan sedikit dinaikkan akan mempengaruhi penilaian tata rias wajah pengantin barat. Dilihat dari bagus atau tidaknya hasil keseluruhan hasil riasan serta cocok atau tidaknya penggunaan jumlah buluh mata terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dimaksud adalah untuk mengetahui penggunaan jenis bulu mata terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat. Penelitian penggunaan jenis bulu mata yang tebal dan panjang dibagian sudut luar serta dinaikkan ke atas ini meliputi indikator, yaitu: ketepatan pengaplikasian bulu mata, kerapian pemasangan bulu mata, dan kesesuaian hasil riasan.

Berdasarkan pada kajian teori teknik jenis bulu mata yang tebal dan panjang disudut luar serta dinaikkan ke atas sangat mempengaruhi hasil riasan pada tata rias pengantin barat dengan langkah yang benar dan tepat. Kerangka konseptual pengaruh jumlah bulu mata terhadap koreksi mata menurun pada tata rias wajah pengantin barat dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 15. Kerangka Konsptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Riduwan, 2012:138). Berdasarkan kerangka konseptual dan penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam peneilitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan hasil penggunaan jumlah bulu mata

Palsu terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan jumlah bulu mata palsu terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hasil penggunaan jumlah bulu mata palsu terhadap koreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat menggunakan 2 lapis bulu mata dan 3 lapis bulu mata palsu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengaplikasian bulu mata palsu dengan menggunakan 2 lapis bulu mata palsu dari aspek ketepatan pengaplikasian bulu mata di memperoleh rata-rata 71,42% kategori sangat tepat, aspek kerapian pemasangan bulu mata memperoleh rata-rata 64,28% kategori sangat rapi dan aspek kesesuaian hasil riasan memperoleh rata-rata 71,42% kategori sangat sesuai.
2. Pada pengaplikasian bulu mata palsu dengan menggunakan 3 lapis bulu mata palsu dari aspek ketepatan pengaplikasian bulu mata di memperoleh rata-rata 78,57% kategori tepat, aspek kerapian pemasangan bulu mata memperoleh rata-rata 42,85% kategori sangat rapi dan aspek kesesuaian hasil riasan memperoleh rata-rata 71,42% kategori sesuai.
3. Terdapat pengaruh hasil ketepatan yang signifikan pada penggunaan jumlah bulu mata palsu pada tata rias wajah pengantin barat menggunakan 2 lapis bulu mata palsu dan 3 lapis bulu mata palsu dengan nilai $p = 0,106$ ($p > 0,05$). Terdapat pengaruh hasil kerapian yang signifikan pada penggunaan jumlah bulu mata palsu pada tata rias wajah pengantin barat

menggunakan 2 lapis bulu mata palsu dan 3 lapis bulu mata palsu dengan nilai $p = 0,202$ ($p > 0,05$). Terdapat pengaruh hasil kesesuaian yang signifikan pada penggunaan jumlah bulu mata palsu pada tata rias wajah pengantin barat menggunakan 2 lapis bulu mata palsu dan 3 lapis bulu mata palsu dengan nilai $p = 0,018$ ($p > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data disertai saran sebagai berikut:

1. Bagi prodi hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah rias pengantin barat dengan menggunakan jenis bulu mata terhadap koreksi mata menurun untuk tata rias pengantin barat.
2. Bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pemilihan jenis bulu mata palsu yang tepat untuk mengoreksi mata menurun serta dapat dijadikan pedoman dalam penelitian tentang penggunaan jumlah bulu mata palsu terhadap bentuk mata selanjutnya.
3. Bagi peneliti dan praktis atau pihak yang berkecimpung dibidang kecantikan khususnya rias pengantin dapat menerapkan teknik pemasangan bulu mata yang tepat sesuai dengan jenis bulu mata untuk pengoreksian bentuk mata menurun terhadap koreksi mata menurun untuk tata rias pengantin barat.

4. Bagi peneliti lain penelitian ini dapat bermanfaat untuk meenambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang penggunaan jumlah bulu mata palsu untuk mengoreksi mata menurun pada tata rias pengantin barat.
5. Bagi penata rias penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi bagi yang memiliki masalah mata menurun untuk mendapatkan hasil rias wajah mata yang maksimal dengan menggunakan jenis bulu mata palsu yang tepat sesuai dengan pengoreksian bentuk mata menurun.
6. Berdasarkan hasil penelian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk tata rias pengantin barat lebih baik dan tepat dengan menggunakan 2 lapis bulu mata palsu daripada menggunakan 3 lapis bulu mata palsu dalam pengoreksian bentuk mata menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. *Mata*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____.2005. *The Make OverRahasia Wajah Sempurna*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____.2006. *The Make OverRahasia Wajah Sempurna*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto,Suharsimi.2007.*Prosedurpenelitiansuatupraktek*.Edisirevisi.Jakarta, rinekaputra.
- _____. 2013.*Manajemen penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:rinekacipta.
- Deddy, M. (2010).*Tata Rias Pengantin Barat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____.(2011).*LaBelleTataRiasWajah&SanggulPengantinInternasional* . Jakarta:GramediaPustakaUtama.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelit Universitas Diponegoro.
- Gusnaldi. 2007. *Instant Make-Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____.2008. *I Do Bridal Make-Up*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- _____.2009. *Instan Make-Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____.2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, I. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hikmah, N., & Faidah, M. (2019). Tata Rias Wajah Pengantin Arab Indonesia Modern. *Journal Beauty and Cosmetology*, 9-15.
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Han, C. (2010). *Tata Rias Pengantin Modern*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama